

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis pada penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Semakin memadai pendidikan kewirausahaan yang diterima, maka akan meningkatkan minat berwirausaha.
- 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki, maka akan meningkatkan minat berwirausaha.
- 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Semakin baik peran lingkungan keluarga, maka akan meningkatkan minat berwirausaha.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Hal tersebut telah sesuai dengan hipotesis yang dibuat oleh peneliti.

Pada variabel pendidikan kewirausahaan terdapat indikator dengan skor tertinggi, yaitu sebesar 1.176 dengan pernyataan “materi yang lengkap dan menarik dalam mata kuliah kewirausahaan mendorong semangat saya untuk berwirausaha”. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang lengkap mengenai kewirausahaan disertai cara pengajaran yang menarik akan meningkatkan semangat mahasiswa untuk belajar dan berwirausaha. Sementara skor terendah sebesar 950, yaitu pada pernyataan “pendidikan kewirausahaan menarik minat saya untuk berwirausaha”. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa mahasiswa masih belum berminat untuk berwirausaha meskipun telah menerima pendidikan kewirausahaan.

Pada variabel efikasi diri terdapat indikator dengan skor tertinggi, yaitu sebesar 1.044 yaitu pada pernyataan “saya mampu menemukan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah”. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yakin terhadap kemampuan menemukan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah, di mana kemampuan ini sangat diperlukan untuk berwirausaha. Sementara skor terendah sebesar 811, yaitu pada pernyataan “bagi saya, mendirikan dan mengelola usaha baru adalah hal yang mudah”. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa mahasiswa masih menganggap bahwa mendirikan dan mengelola usaha baru merupakan hal yang tidak mudah.

Pada variabel lingkungan keluarga terdapat indikator dengan skor tertinggi, yaitu sebesar 1.076 dengan pernyataan “orang tua saya mendidik saya menjadi orang yang jujur dan bertanggung jawab”. Hal ini menunjukkan bahwa para orang tua telah memberikan dukungan moril kepada mahasiswa melalui

didikan untuk selalu jujur dan mau bertanggung jawab, di mana hal tersebut sangat diperlukan untuk membentuk karakter wirausaha mahasiswa. Sementara skor terendah sebesar 874, yaitu pada pernyataan “orang tua saya memberi dukungan finansial untuk berwirausaha”. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa dapat menerima dukungan finansial dari orang tua mereka untuk berwirausaha.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menyadari terdapat beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti dan dapat dijadikan pembelajaran bagi peneliti-peneliti selanjutnya agar dapat menyempurnakan penelitiannya karena masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini yang perlu diperbaiki kedepannya.

1. Pada penelitian ini, populasinya adalah mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, namun responden yang berasal dari Fakultas Ekonomi lebih mendominasi.
2. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang penyebaran dan pengisiannya dilakukan secara online, hal ini menyebabkan peneliti sulit memastikan dan meninjau jawaban responden yang tidak sesuai dengan kenyataan sesungguhnya.
3. Terdapat responden yang kurang teliti saat mengisi kuesioner, di mana pilihan jawaban dari responden tersebut kurang konsisten atau hampir semua jawaban sama.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat faktor lainnya yang dapat memengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa, maka dari itu disarankan bagi peneliti selanjutnya dengan penelitian sejenis untuk dapat mencari faktor lainnya yang dapat memengaruhi minat berwirausaha. Berikut beberapa rekomendasi dari peneliti, yaitu *locus of control*, *adversity quotient*, lingkungan sosial, ekspektasi pendapatan, motivasi dan kreativitas.
2. Terkait variabel minat berwirausaha, pada kuesioner penelitian ini tidak mencantumkan pertanyaan “Apakah Anda memiliki minat untuk berwirausaha?”. Untuk itu peneliti merekomendasikan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mencantumkan pertanyaan tersebut pada kuesioner penelitian dengan variabel serupa agar jawaban responden mengenai minat berwirausaha dapat diketahui kekonsistennannya.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa pernyataan yang memiliki skor terendah pada instrumen penelitian untuk setiap variabel, maka peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat membuat atau menggunakan pernyataan lain dan menyesuaikannya dengan kriteria responden yang akan diteliti dengan harapan dapat mendapat hasil yang lebih baik.